

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 (2016) fasilitas pelayanan kesehatan merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat. Fasilitas pelayanan kesehatan dibagi menjadi pelayanan kesehatan tingkat pertama, pelayanan kesehatan tingkat kedua, dan pelayanan kesehatan tingkat ketiga. Fasilitas pelayanan kesehatan tersebut dilaksanakan oleh pihak Pemerintah, Pemerintah daerah, dan swasta.

Dalam mencapai kesehatan yang optimal, sarana pelayanan kesehatan diwajibkan untuk menyelenggarakan rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 tahun 2008).

Rekam medis pada sarana pelayanan kesehatan yaitu rekam medis rawat jalan, rekam medis rawat inap dan rekam medis gawat darurat. Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik kedokteran wajib membuat rekam medis. Pelaksanaan rekam medis dilaksanakan melalui pencatatan dan pendokumentasian hasil pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 tahun 2008).

Formulir rekam medis perlu dirancang secara jelas, rapi, menarik, dan informatif agar mempermudah pengguna dalam memahami dan mengisi formulir tersebut sehingga ketidak lengkapan pengisian rekam medis dapat diminimalisirkan. Formulir rekam medis seharusnya didesain sesuai dengan kebutuhan pengguna yang disesuaikan dengan kaidah desain formulir rekam medis. Aturan desain formulir rekam

medis meliputi beberapa komponen yaitu komponen fisik, komponen anatomi dan komponen isi. Namun masih banyak formulir rekam medis yang belum sesuai dengan kaidah pembuatan formulir seperti pada aspek fisik, anatomi, dan isi. Hal ini dapat membuat ketidaksinambungan laporan asuhan pelayanan pasien dan dapat terjadi kerusakan pada formulir.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mereview jurnal tentang analisis desain formulir rekam medis.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “*Literature Review : Analisis Desain Formulir Rekam Medis*”?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan *review* tentang analisis desain formulir rekam medis dari berbagai jurnal.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui aspek fisik formulir ringkasan masuk dan keluar dari berbagai jurnal.
- b. Mengetahui aspek anatomi formulir ringkasan masuk dan keluar dari berbagai jurnal.
- c. Mengetahui aspek isi formulir ringkasan masuk dan keluar dari berbagai jurnal.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi penulis

Dapat menjadi satu referensi dalam pengembangan terkait dengan memberikan opini atau pendapat tentang analisis desain formulir rekam medis yang lebih mendalam.

2. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan *literature review* tentang analisis desain formulir rekam medis

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA